

Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung

¹Friyansyah, ²Eka Suci Indria Sari, ³Rohani, ⁴Ujang Efendi
Universitas Lampung

¹friyansyah01@fh.unila.ac.id, ²eka.indria@fh.unila.ac.id, ³rohani@fh.unila.ac.id,
⁴ujang.efendi@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The pandemic several months ago had an impact on PAI's lecture patterns, especially on increasing Al-Qur'an learning in public universities. Online lectures require lecturers and students to teach and learn from their respective homes. The aim of PAI learning in public universities is the development of students' Islamic personality, the development of Muslim personality traits that adhere to the teachings of their religion. The skill of reading the Al-Qur'an is the key to achieving PAI lectures, as an achievement that cannot be separated from achieving understanding in other material. However, there are factors inhibiting learning the Koran, including low motivation from students, lack of discipline, changing learning patterns from high school to college, online learning. The research objective to be achieved is as follows: "Analyzing the Al-Qur'an Reading Ability of Students at the Faculty of Law, University of Lampung". It is hoped that the results of this research can add and develop insight into the map of students' Al-Qur'an reading abilities in studying Islamic Religious Education courses. research on students' ability to read the Koran using a descriptive research design with a quantitative approach where data processing was carried out using statistical methods. Through this research design, information will be obtained regarding the percentage of Al-Qur'an reading ability of Unila Law Faculty Students, educational background when learning to read the Qur'an, the community they join which is related to the activity of reading the Qur'an, learning conditions Al-Qur'an which is liked by students. The population in this study were students from the Faculty of Law, University of Lampung with purposive sampling of students from the Faculty of Law Class of 2022. Measuring the ability to read the Al-Qur'an used a scale for measuring the ability to read the Al-Qur'an and measuring students' motivation and educational background. The instrument was developed using a Likert scale and tested for validity and reliability using Smart-PLS. Next, after the data was collected, data analysis was carried out using multiple regression analysis. This analysis is used to determine whether there is a relationship between variables supporting students' ability to read the Al-Qur'an.

Keywords: Ability, Reading, Students, Al-Qur'an

ABSTRAK

Pandemi beberapa bulan lalu memiliki dampak pada pola perkuliahan PAI khususnya pada peningkatan pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi umum. Perkuliahan daring menuntut dosen dan mahasiswa mengajar dan belajar dari rumah masing-masing. Tujuan pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum adalah pengembangan kepribadian islami mahasiswa, berkembangnya karakter kepribadian muslim yang taat terhadap ajaran agamanya. Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan kunci capaian perkuliahan PAI, sebagai capaian yang tidak dapat dipisahkan dari capaian pemahaman pada materi lainnya. Namun ada faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an

diantaranya motivasi yang rendah dari mahasiswa, kurang disiplin, pola pembelajaran dari sekolah menengah ke perguruan tinggi yang berubah, pembelajaran daring. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: “Menganalisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan mengenai peta kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam. penelitian mengenai kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa dengan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang pengolahan datanya dilakukan dengan metode statistik. Melalui desain penelitian ini akan diperoleh informasi mengenai persentase kemampuan membaca Al-Qur’an Mahasiswa Fakultas Hukum Unila, latar belakang pendidikan ketika belajar membaca Al-Qur’an, komunitas yang diikuti yang ada kaitannya dengan aktivitas membaca Al-Qur’an, kondisi pembelajaran Al-Qur’an yang disenangi oleh mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung dengan purposive sampling mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2022. Mengukur kemampuan membaca Al-Qur’an menggunakan skala pengukuran kemampuan membaca Al-Qur’an dan mengukur motivasi dan latar belakang pendidikan mahasiswa. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala likert dan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan Smart-PLS. Selanjutnya, setelah data dikumpulkan, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variable pendukung kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca, Mahasiswa, Al-Qur’an

PENDAHULUAN

Berawal dari masuknya virus corona ke Indonesia beberapa bulan lalu, Universitas Lampung (Unila) memberlakukan perkuliahan daring. Berdasarkan laporan kajian literatur yang dilakukan oleh NA Amini yang dipublish pada <https://psyarxiv.com/PrePrint> (2021) menyatakan Pandemi Covid-19 ini membawa dampak positif dan negatif bagi Pendidikan di Indonesia terutama pelajar. Pandemi juga memiliki dampak pada pola perkuliahan di perguruan tinggi seperti Unila. Sejak dikeluarkan peraturan rektor terkait panduan pelaksanaan perkuliahan masa pandemi di Unila, perkuliahan atau pembelajaran dilakukan secara daring. Perkuliahan daring menuntut dosen dan mahasiswa mengajar dan belajar dari rumah masing-masing.

Perkuliahan PAI di perguruan tinggi umum, khususnya di Unila juga menerapkan pembelajaran daring. Perkuliahan secara keseluruhan dilakukan dengan jarak jauh termasuk pada pelaksanaan satu SKS praktikum PAI. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dosen PAI dalam melaksanakan perkuliahan maupun praktikum selama kurang lebih 2 tahun lalu. Sementara itu, tujuan pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum adalah pengembangan kepribadian islami mahasiswa, berkembangnya karakter kepribadian muslim yang taat terhadap ajaran agamanya. Menurut Nino (2020) Hadirnya matakuliah

30



ini sebagai matakuliah umum di strata satu, tentunya merupakan amanah undang-undang dengan tujuan membentuk kepribadian mahasiswa. Sebagaimana tercantum pada SK Dirjen Dikti No.38 Tahun 2002 tentang tujuan diberikannya matakuliah PAI di Perguruan Tinggi dan No 43/Dikti/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok matakuliah pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi.

Pada Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen PAI terdapat materi pokok yang kerap diajarkan yaitu tiga sumber pokok ajaran Islam diantaranya Al-Qur'an, as-Sunnah dan al-Ijtihad. Melalui tiga sumber ini diharapkan mahasiswa mengenal sumber-sumber yang digunakan dalam menjalankan ajaran agama Islam. Selain mengenal tiga hal tersebut, mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan dalam menguasai ketiganya, minimal dapat membacanya. Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi mahasiswa/I muslim, tidak hanya pada saat perkuliahan PAI saja, namun sebagai keterampilan yang melekat dan mendasar bagi diri mahasiswa dalam masyarakat yang religius dengan karakter keislaman yang kuat. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat mahasiswa muslim yang tidak memiliki keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga hal ini dapat menghambat mahasiswa tersebut untuk memahami Islam lebih dalam.

Pola pembelajaran yang dilakukan juga menyesuaikan dengan pola *self-directed learning* (SdL). Menurut Diah (2021) SdL merupakan cara belajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa dengan mengambil tindakan atau tanpa bantuan orang lain, menganalisis kebutuhan belajar sendiri, mengenali materi yang harus dipelajari, memilih dan menerapkan pembelajaran efektif dan melakukan evaluasi hasil belajar secara mandiri. kondisi perkuliahan PAI saat ini mengarah kepada pola SdL karena pola mengajar dosen yang mulanya adalah *teacher centred* berubah menjadi *student centred*, yang artinya pembelajaran berpusat kepada mahasiswa. Kesuksesan pembelajaran dengan pola belajar seperti ini ditentukan oleh dorongan motivasi yang cukup tinggi pada diri mahasiswa.

Terdapat media yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, seperti menurut Aaron Qugley *Learning Management System* (LMS) adalah "*a digital learning environment to manage all aspects of the learning process*" hal ini dimaknai bahwa LMS merupakan sebuah lingkungan pembelajaran digital yang mengelola semua aspek proses pembelajaran. LMS dapat membantu dosen untuk (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) mengelola jadwal pembelajaran sehingga peserta didik



mengetahui apa yang akan mereka pelajari dan kapan waktu pelaksanaannya, (3) menyampaikan konten pembelajaran kepada mahasiswa meskipun tidak di dalam kelas, (4) mengevaluasi proses pembelajaran dan menciptakan rekam jejak pengajaran, (5) berinteraksi dengan mahasiswa, (6) menyediakan sumber referensi yang lebih luas yang bisa di akses langsung oleh mahasiswa. Di sisi lain, peran mahasiswa dalam LMS adalah (1) mengakses muatan pembelajaran, (2) mengikuti perkembangan jadwal pembelajaran, (3) mengontak atau menjalin komunikasi dengan dosen. Ada berbagai macam platform LMS yang bisa digunakan dalam mendukung proses pembelajaran baik yang berbayar maupun yang gratis.

William Fenton dalam Dewi Yana (2018), seorang peneliti bidang software pendidikan mempublikasikan 9 *platform* terbaik untuk tahun 2018, yaitu Absorb, moodle, canvas, schoology, Blackboard, D2L, Edmodo, Quizlet, dan *Google Classroom*. Berdasarkan kriteria *rating* yang telah ia tetapkan, maka penelitian ini fokus untuk mempelajari platform yang memuat *bundled course content*, tidak komersial, dan menunjang LTI, yaitu canvas, *schoology*, *Quizlet*. Menurut hasil riset 92% pengguna internet indonesia menyatakan YouTube adalah tujuan pertama mereka ketika mencari video. Dari segi kuantitas penonton, YouTube sudah menyaingi televisi sebagai sarana media yang paling sering diakses orang indonesia. Dari 1.500 responden yang terlibat dalam penelitian, 53% menyatakan mengakses YouTube setiap hari, dan 57% menyatakan menonton televisi setiap hari. YouTube bisa menjadi sumber belajar bagi Mahasiswa yang kreatif. Adanya YouTube akan memberikan paradigma baru dalam mencari sumber belajar khususnya sumber belajar di bidang agama islam. Banyak konten yang berisi cara belajar tajwid di youtube, akan tetapi mahasiswa memiliki kecenderungan menggunakan internet untuk membuka situs selain youtube untuk pembelajaran, padahal pada youtube banyak sekali hal positif yang dapat dijadikan mahasiswa sebagai sumber belajar secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu ada kajian mendalam mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Universitas Lampung secara spesifik Fakultas Hukum. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Hukum Unila. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memetakan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Hukum berdasarkan motivasi, Latar Belakang Pendidikan, dan komunitas mahasiswa belajar Al-Qur'an.



Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber referensi dan acuan yang baru mengenai peta kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung. Hal tersebut juga akan sangat bermanfaat sebagai sumbangan informasi bagi dosen Mata kuliah Umum (MKU) Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan kegiatan dan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sistem pembelajaran PAI di Universitas Lampung. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk melihat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius mahasiswa Fakultas Hukum Unila.

METODE PENELITIAN

Subyek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut memiliki arti bahwa subyek yang dipilih dianggap paling penting dan tahu tentang yang diharapkan (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Hukum Unila angkatan 2022 ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa muslim Fakultas Hukum Universitas Lampung Angkatan 2022 sebanyak 816 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Instrumen yang telah dikembangkan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS. Data penelitian yang terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif dengan mengkategorikannya ke dalam indikator penelitian/faktor-faktor analisis yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an (Y) adalah X1 (Asal Sekolah) sedangkan X2 (tempat awal belajar Al Qur'an) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al Qur'an. McFadden R-Squared 0,063765 artinya 6,3765 persen variable dependent dapat dijelaskan oleh variable independent yang menjadi model persamaan. Sedangkan sisanya 93,6235 dapat dijelaskan oleh variable lain yang tidak masuk dalam model.

Signifikansi Variabel Asal Sekolah diketahui bahwa faktor Asal Sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan



bahwa mahasiswa atau individu yang berasal dari sekolah tertentu memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk memiliki kemampuan membaca al -Qur'an yang baik dibandingkan dengan mereka yang berasal dari sekolah lain. Sedangkan Tempat Awal Belajar Al-Qur'an diketahui tidak signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor tempat awal belajar Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an. Ini mungkin mengindikasikan bahwa, meskipun tempat awal belajar Al Qur'an penting, faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam kemampuan membaca Al Qur'an.

McFadden R-Squared sebesar 0,063765 menunjukkan tingkat kecocokan model. Sebagai ilustrasi, jika R-Squared adalah 1, itu berarti model mampu menjelaskan seluruh variasi data. Dalam kasus ini, R-Squared yang rendah menandakan bahwa model yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variasi dalam kemampuan membaca Al Qur'an. Meskipun model hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi, masih ada sekitar 93,6235% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an dan perlu dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian, maka asal sekolah mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (kemampuan membaca Al-Qur'an). Sekolah dalam hal ini dapat diartikan sebagai sekolah umum, madrasah ataupun pesantren yang didalamnya diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Membaca Al-Qur'an dengan baik dapat dilihat dari tiga aspek yaitu makharijul huruf, tajwid dan fasahah.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan dan hasil perkuliahan yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Lampung. Tujuan penelitian ini yaitu melihat hubungan asal sekolah dan tempat awal belajar membaca Al-Qur'an mahasiswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan dari responden mahasiswa yang bersedia menyerahkan dokumen video hasil rekaman membaca Al-Qur'an. Setelah uji validitas dan reliabilitas, Kemudian data ditabulasi berdasarkan skala likert terhadap tiga indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu ketepatan dalam melafalkan makhraj (makharijul huruf), cara membaca yang benar (tajwid) dan kelancaran dalam membaca (fashahah). Lalu dianalisis menggunakan analisis probit. Temuan yang



didapatkan dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa asal sekolah berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, sedangkan tempat awal belajar Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut karena ada faktor lain yang juga mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2015). Menjadi guru SD yang memiliki kompetensi personal-religius melalui program one day one juz (Odoj). *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 212-223.
- Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an dalam mempertahankan survivalitas spritualitas umat. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 4(1), 203-228.
- Amir, Y., & Lesmawati, D. R. (2016). Religiusitas dan spiritualitas: konsep yang sama atau berbeda?. *Jurnal ilmiah penelitian psikologi: kajian empiris & non-empiris*, 2(2), 67-73.
- Arcanita, R. 2021. *Solusi Mengatasi Rendahnya Kemampuan Mahasiswa Membaca Al-Qur'an*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(1), 12-24.
- Aslamiyah, S. S., & Fitriyah, A. (2018). Upaya guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. *Akademika*, 12(02), 203-211.
- Baihaki, E. S. (2017). Penerjemahan Al-Qur'an: proses penerjemahan Al-Qur'an di indonesia. *Jurnal Ushuluddin*, 25(1), 44-55.
- Bary, S., & Zakirman, Z. (2020). Hermeneutika friedrich de schleiermacher sebagai metode tafsir Al-Qur'an (kajian ayat ikhlas; jilbab; sayyarah; dan al-huda). *Quran and Hadith Studies*, 9(1), 51-70.
- Dewi, Y. Adam. 2018. Efektivitas Penggunaan Platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *DIMENSI*. VOL. 8, NO. 1: 1-12
- Dyah, W. Sunismi. Sri, W. 2021. Pembelajaran Aktif dengan Case Method. *Literasi Nusantara Abadi*. Malang.
- Fauzan, M. (2016). Usaha guru PAI membiasakan membaca alquran siswa di SMP negeri 23 banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 151-160.
- Fauziah, C. (2017). At-tijarah (perdagangan) dalam alquran (studi komparatif tafsir jami 'li ahkam alquran dan tafsir al-mishbah). *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, 2(1), 76-96.
- Fauziah, M. (2013). Metode dakwah dalam membangun religiusitas masyarakat. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 19(2), 95-108.
- Faiqah, N., & Pransiska, T. (2018). Radikalisme islam vs moderasi islam: upaya membangun wajah islam indonesia yang damai. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 33-60.
- Ghazali, Z. (2018). Mendarah dagingkan Al-Qur'an. *Cross-border*, 1(1), 95-110.
- Hakim, L. (2020). Characteristics of islamic education in the perspective of the quran and al-hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 522-536.
- Hidayat, N. 2020. *Penyelenggaraan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dengan Metode Al-Nahdliyah di IAIN Tulungagung*. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 08, Nomor 01, (139-159)
- Irawan, H., & Selviana, I. (2021). Dinamika internalisasi hukum islam kedalam peraturan perundang-undangan di indonesia. *Istinbath: Jurnal Hukum*, 18, 352-368.



- Irfani, M. (2021). Analisis motivasi kerja dan kepemimpinan islami dalam meningkatkan kinerja karyawan pada cv. Indonesia 100 publishing. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4(1), 30-45.
- Jaya, S. A. F. (2019). Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2), 204-216.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang *Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*.
- Lasmana, N., & Suhendra, A. (2017). Al-Qur'an dan tiga kitab suci samawi lainnya. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 39-52.
- Manik, W., & Fisabilillah, I. (2021). Peran program tahfiz alquran dalam meningkatkan perilaku belajar terhadap anak dan remaja. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 58-65.
- Maulana, M. (2020). Kemukjizatan Al-Qur'an: telaah kemukjizatan Al-Qur'an melalui keakuratan bilangan. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 28-41.
- Mukhtar, M. (2015). Pemahaman tekstual dan kontekstual pakar hadis dan pakar fikih seputar sunnah nabi (studi kritis atas pemikiran syaikh muhammad al-ghazali). *Ash-Shahabah*, 1(2), 88-97.
- Mustaqim dan Jazuli. 2021. *Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2614-8854) Volume 4, Nomor 4, (253-260)
- Nani, Y., Happy, F., Achmad, W. 2021. Analysis of Online Learning in SMA N 5 Palembang During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021): Vol. 565: 1341.*
- Nino, I. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Budi Utama. Yogyakarta.
- Nor, AA. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan Terutama Bagi Pelajar. <https://psyarxiv.com/x3m96/>
- Putra, J. N. A., & Mutawakkil, M. A. (2020). Qada' dan qadar perspektif Al-Qur'an hadits dan implikasinya terhadap pendidikan agama islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 61-71.
- Riyawi, M. R., & Nelli, J. (2021). Reinterpretasi hukum keluarga dalam hukum nasional (studi tentang kompilasi hukum islam di indonesia). *HUKUMAH: Jurnal Hukum Islam*, 4(2), 137-160.
- Rochimah, N., & Suryadi, S. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 7-12.
- Rustina, N. (2021). Otoritas hadis ahad dan kriteria keshahihannya perspektif muhammad al-ghazali dalam kitab al-sunnah al-al-nabawiyah bain ahl al-fiqh wa ahl al-hadīṣ. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 82-107.
- Setiawati, R. (2014). *Dinamika religiusitas muslim di sekolah non muslim (studi kasus 3 siswa muslim di SMA Santo Thomas Yogyakarta)*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Siregar, N. A. (2021). Kapita selekta islam dan sains teknologi. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1), 8-20.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suja, A. (2020). Analisis ushlab al-muqobalah di dalam Al-Qur'an melalui pendekatan balaghoh. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 131-142.



- Sulia, N. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*: Vol 7 (2), 2020: 124-132.
- Surikno, H. (2021). Pendidikan ketakwaan dalam Al-Qur'an. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 1-24.
- Ulummudin, U. (2020). Perkembangan gagasan i'jaz Al-Qur'an menurut isa j. boullata. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 3(1), 48-59.
- Wibowo, F. W., & Sujono, R. I. (2021). Pengaruh religiusitas terhadap wirausaha muslim muda (studi kasus pondok pesantren di yogyakarta). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 138-157.
- Yana, Dewi dan Adam. (2019). *Efektivitas Penggunaan Platform Lms Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Dimensi*. Vol 8 (1): 5-6.
- Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau (CV. Asa Riau).
- Zuhdi, M. N. (2013). Kritik terhadap penafsiran Al-Qur'an hizbut tahrir indonesia. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 18(2), 209-234.

